

2 ANIMAL FEED.

## SKRIPSI

# KADAR KOLESTEROLTOTAL DAN KOLESTEROL-HDL DARAH ITIK MOJOSARI JANTAN SETELAH PEMBERIAN AMPAS TAHU SEBAGAI PENGGANTI SEBAGIAN PAKAN KOMERSIAL



KK  
KH. 5/99.

Ind.  
h.

OLEH :



*NINING INDIARTI*

SIDOARJO - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A  
1 9 9 9**

**KADAR KOLESTEROI TOTAL DAN KOLESTEROL-HDL DARAH  
ITIK MOJOSARI JANTAN SETELAH PEMBERIAN  
AMPAS TAHU SEBAGAI PENGGANTI  
SEBAGIAN PAKAN KOMERSIAL**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar**

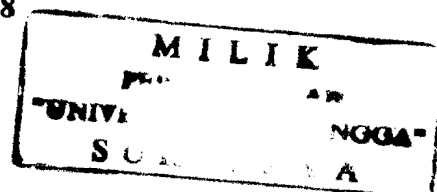
**Sarjana Kedokteran Hewan**

**Pada**

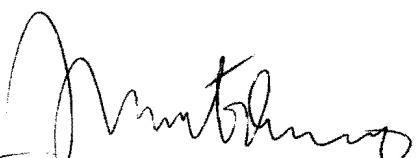
**Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga**

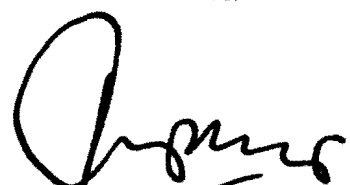
**Oleh**

**NINING INDIARTI**  
**NIM. 069312028**



**Menyetujui,  
Komisi Pembimbing**

  
**Dr. Hario Puntodewo M.App.Sc.,Drh**  
**Pembimbing Pertama**

  
**Dr. Ismudiono M.S.,Drh**  
**Pembimbing Kedua**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,

Panitia Penguji

C.A. Nidom M.S., Drh.

Ketua

Herman Setyono M.S., Drh.

Sekretaris

R. Budi Utomo Drh.

Anggota

Dr. Hario Puntodewo M.App.Sc., Drh

Anggota

Dr. Ismudiono M.S., Drh

Anggota

Surabaya, Januari 1999  
Fakultas Kedokteran Hewan  
Universitas Airlangga



Dekan,

Dr. Ismudiono M.S., Drh  
NIP. 130 687 297

**KADAR KOLESTEROL TOTAL DAN KOLESTEROL-HDL DARAH  
ITIK MOJOSARI JANTAN SETELAH PEMBERIAN  
AMPAS TAHU SEBAGAI PENGGANTI  
SEBAGIAN PAKAN KOMERSIAL**

Nining Indarti

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian ampas tahu sebagai pengganti sebagian pakan komersial terhadap kadar kolesterol dan kolesterol-HDL (*High Density Lipoprotein*) darah itik Mojosari jantan.

Hewan percobaan yang dipergunakan adalah 24 ekor itik Mojosari jantan berumur satu hari. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat perlakuan dan enam ulangan. Pemeliharaan itik menggunakan kandang batere, tiap petak kandang batere berisi satu ekor itik. Keempat perlakuan tersebut masing-masing adalah P0 (100% pakan komersial) sebagai kontrol, P1 (90% pakan komersial + 10% ampas tahu), P2 (80% pakan komersial + 20% ampas tahu) dan P3 (70% pakan komersial + 30% ampas tahu). Pakan perlakuan diberikan setelah itik berumur 3 minggu (21 hari) hingga itik mencapai umur 8 minggu (56 hari). Pengambilan sampel darah melalui vena di bagian sayap dilakukan saat itik berumur delapan minggu (56 hari). Darah kemudian dianalisis untuk mengetahui kadar kolesterol total dengan metode enzimatis dan kadar kolesterol-HDL (*High Density Lipoprotein*) dengan metode presipitasi. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan uji F (analisis ragam) dan bila menunjukkan perbedaan yang nyata maka analisis dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemberian ampas tahu dalam pakan sampai 30% tidak menunjukkan pengaruh yang nyata ( $p > 0,05$ ) terhadap penurunan kadar kolesterol total. Substitusi ampas tahu sebesar 20% dalam pakan memberikan pengaruh yang nyata ( $p < 0,05$ ) terhadap penurunan kadar kolesterol-HDL darah itik Mojosari jantan.